

ABSTRAK

Hermawanti, Calista Putri. 2024. "Struktur Naratif Film *Mencuri Raden Saleh* Karya Angga Dwimas Sasongko: Perspektif Tzvetan Todorov". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini secara khusus mengkaji struktur naratif dalam film berjudul *Mencuri Raden Saleh* (2022) karya Angga Dwimas Sasongko. Tujuan penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan struktur naratif menurut Tzvetan Todorov dalam film *Mencuri Raden Saleh* karya Angga Dwimas Sasongko dan (ii) mendeskripsikan bentuk kepaduan struktur naratif dalam film *Mencuri Raden Saleh* karya Angga Dwimas Sasongko.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif paradigma M.H. Abrams yang berfokus terhadap karya sastra yang dikaji. Teori yang digunakan dalam mengkaji objek penelitian adalah teori analisis struktur naratif Tzvetan Todorov yang telah dimodifikasi oleh Nick Lacey dan Gillespie. Metode pengumpulan data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode analisis data akan dilakukan dengan metode formal atau struktural. Data hasil penelitian ini disajikan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film *Mencuri Raden Saleh* memiliki lima tahapan struktur naratif: (1) kondisi awal atau keseimbangan berupa pengenalan latar belakang tokoh Piko, Ucup, Sarah, Fella, Gofar, dan Tuktuk, (2) gangguan terhadap keseimbangan ketika Piko membuat replika lukisan Raden Saleh dan penukaran lukisan asli Raden Saleh, (3) kesadaran akan terjadinya gangguan ditandai dengan Piko, *dkk.* menyadari bahwa mereka hanya dimanfaatkan oleh Permadi, (4) upaya memperbaiki gangguan dilakukan Piko, *dkk.* dengan melakukan misi pencurian lukisan di rumah Permadi, (5) pemulihan menuju keseimbangan berupa keberhasilan Piko, *dkk.* dalam mencuri lukisan Raden Saleh dan berhasil menjualnya dengan harga yang lebih tinggi. Selain itu, setiap unsur naratif film ini memiliki kepaduan dan hubungan tersebut ditandai dengan (1) upaya Piko dalam mendapat uang 2 miliar rupiah untuk membebaskan ayahnya yang berada dalam penjara, (2) Tuktuk tertangkap oleh polisi saat Piko, *dkk.* menjalankan misi penukaran lukisan yang telah direncanakan oleh Permadi, (3) Piko, *dkk.* dan Budi sadar bahwa mereka dimanipulasi oleh Permadi demi keuntungannya sendiri sehingga menyusun rencana pembalasan dendam, (4) persaingan antara Piko, *dkk.* dan Budi dalam melakukan balas dendam terhadap Permadi dengan mencuri lukisan Raden Saleh yang asli, (5) Piko berhasil mencuri lukisan Raden Saleh yang asli dan mendapat keuntungan dari penjualan lukisan yang dibeli dengan harga lebih tinggi. Di sisi lain, film *Mencuri Raden Saleh* karya Angga Dwimas Sasongko pun memiliki kepaduan narasi yang dapat dilihat berdasarkan kronologis, motif, plot, dan hubungan sebab akibat.

Kata kunci: film, struktur naratif, kepaduan antarunsur naratif

ABSTRACT

Hermawanti, Calista Putri. 2024. "Narrative Structure in the Film 'Mencuri Raden Saleh' by Angga Dwimas Sasongko: A Tzvetan Todorov Perspective." Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research specifically examines the narrative structure in the film titled "Mencuri Raden Saleh" (2022) by Angga Dwimas Sasongko. The objectives of this research are (i) to describe the narrative structure according to Tzvetan Todorov in the film "Mencuri Raden Saleh" by Angga Dwimas Sasongko, and (ii) to describe the form of coherence in the narrative structure of the film "Mencuri Raden Saleh" by Angga Dwimas Sasongko.

The approach used in this research is the objective approach of M.H. Abrams' paradigm, which focuses on the literary work under study. The theory used to analyze the research object is Tzvetan Todorov's narrative structure analysis theory, modified by Nick Lacey and Gillespie. Data collection methods are obtained from primary and secondary data sources. Data analysis will be conducted using a formal or structural method. The results of this research are presented using a qualitative descriptive method..

The results of this research show that the film "Mencuri Raden Saleh" has five stages of narrative structure: (1) equilibrium, marked by the introduction of the backgrounds of the characters Piko, Ucup, Sarah, Fella, Gofar, and Tuktuk, (2) disruption when Piko creates a replica of Raden Saleh's painting and exchanges it with the original Raden Saleh's painting, (3) recognition, indicated by Piko, etc., realizing that they are being manipulated by Permadi, (4) restored order, conducted by Piko, etc., through a mission to steal a painting at Permadi's house, (5) equilibrium, represented by the success of Piko, etc., in stealing Raden Saleh's painting and selling it at a higher price. In addition, each narrative element of this film has coherence, and this relationship is marked by (1) Piko's efforts to raise 2 billion rupiahs to free his father from prison, (2) Tuktuk being caught by the police when Piko, etc. carry out the planned painting exchange mission by Permadi, (3) Piko, etc. and Budi realizing that they are manipulated by Permadi for his own benefit, thus devising a revenge plan, (4) competition between Piko, etc. and Budi in seeking revenge against Permadi by stealing the original Raden Saleh's painting, (5) Piko successfully stealing the original Raden Saleh's painting and profiting from selling the painting at a higher price. On the other hand, the film "Mencuri Raden Saleh" by Angga Dwimas Sasongko also exhibits narrative coherence based on chronology, motif, plot, and cause-and-effect relationships.

Keywords: film, narrative structure, coherence among narrative elements